

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*Coronavirus* merupakan virus yang terdiri dari 4 genus, 23 subgenus dan 38 spesies yang didapatkan dari subfamily Orthocoronavirinae. *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* merupakan penyakit yang disebabkan oleh coronavirus (Lu R, 2020 dalam Handayani, 2020). Corona Virus Disease-19 (Covid-19) merupakan penyakit yang juga disebabkan oleh virus corona. Covid-19 dapat menyebabkan gangguan saluran pernapasan diantaranya gagal pernapasan, pneumonia, *acute respiratory distress syndrome (ARDS)* dan dapat memicu kematian bagi orang yang menderitanya. Virus ini ditemukan pada bulan Desember 2019 pertama kali di Wuhan Cina. (Zendrato, 2020).

Berdasarkan bukti ilmiah, Covid-19 dapat ditularkan melalui kontak erat dan atau droplet antara individu ke individu yang lain (Kementrian Kesehatan, 2020). Di Indonesia sendiri Covid-19 di indikasikan pertama kali pada bulan Maret 2020. Pemerintah menghimbau kepada masyarakat agar melakukan aktivitas di rumah sampai dengan waktu yang ditentukan, Covid-19 sangat berdampak di bidang pendidikan, kesehatan, maupun ekonomi (Djuardi, 2020)

Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia (UTD PMI) adalah suatu lembaga pelayanan transfuse darah. UTD PMI juga memberikan informasi kepada masyarakat melalui website untuk menjalankan misi kemanusiaan mengenai ketersediaan stok darah sehingga warga lebih mudah dalam mencari persediaan darah akibat dari kekurangan darah (Suherman, 2017).

Selama pandemi Covid-19 banyak dampak yang dirasakan dalam pelayanan kesehatan yaitu layanan kesehatan menjadi tertunda, banyaknya tenaga kesehatan yang berguguran saat menjalankan tugas, dan kekurangannya stok darah di PMI dikarenakan menurunnya jumlah pendonor

untuk melakukan donor darah (Djuardi, 2020).

Pendonor darah terdiri dari pendonor darah sukarela dan pendonor darah pengganti/keluarga. *World Health Organization (WHO)* sangat menganjurkan menggunakan donor darah sukarela dari pada donor pengganti. Donor darah sukarela tingkat keamanannya lebih tinggi dibandingkan donor darah pengganti (Roosarjani et al., 2019). Selama pandemic, pendonor darah pengganti/keluarga saat akan melakukan donor harus disertakan surat hasil test Swab Antigen atau PCR untuk memastikan pendonor tidak terpapar COVID-19 demi keamanan pendonor dan pasien.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara dengan petugas di Unit Transfusi Darah (UTD) Kabupaten Klaten, jumlah donor darah sukarela dan donor darah pengganti/keluarga dari tahun 2019- 2021 mengalami penurunan pada tahun 2020 dan pada tahun 2021. Dimana tahun 2019 jumlah pendonor berjumlah 25.128 pendonor, 2020 berjumlah 22.378 pendonor, dan 2021 berjumlah 22.444 pendonor. Hal ini membuktikan bahwa gambaran donor darah sukarela dan donor darah pengganti memiliki perbedaan di setiap tahunnya yaitu pada tahun 2019-2021 atau sebelum pandemi dan sesudah pandemi. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas dikatakan bahwa selama pandemic, pelayanan donor darah sempat terhenti atau menjadi pasif selama kurang lebih 2 bulan. Setelah keadaan mulai kondusif pendonor mulai banyak yang datang kembali untuk melakukan donor sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku. Dengan adanya masalah tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Gambaran Pendonor Darah Sukarela dan Pengganti Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 di UTD PMI Kabupaten Klaten Tahun 2019-2021”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang didapatkan berdasarkan latar belakang di atas yaitu “Bagaimana Gambaran Pendonor Darah Sukarela dan Pengganti Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 di UTD PMI Kabupaten Klaten Tahun 2019-2021”?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran pendonor darah sukarela dan pengganti sebelum dan saat pandemi Covid-19 di UTD PMI Kabupaten Klaten Tahun 2019-2021.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui jumlah dan perbandingan pendonor darah sukarela dan pengganti sebelum pandemi tahun 2019 dan saat pandemi Covid-19 tahun 2020-2021.
- b. Mengetahui karakteristik berdasarkan golongan darah, jenis kelamin, dan umur pada pendonor darah sukarela dan pengganti sebelum pandemi tahun 2019 dan saat pandemi Covid-19 tahun 2020-2021.

## **D. Manfaat**

### **1. Manfaat Teoretis**

Dapat memberikan informasi dan ilmu pengetahuan dalam bidang Teknologi Bank Darah mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap jumlah donor darah sukarela dan pengganti.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Instansi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan informasi tentang gambaran pendonor darah sukarela dan pengganti sebelum dan saat pandemi Covid-19 di UTD PMI Kabupaten Klaten tahun 2019-2021.

- b. Bagi UTD PMI Kabupaten Klaten

Dapat menjadi bahan masukan bagi UTD PMI Kabupaten Klaten terkait jumlah donor darah selama pandemi sebagai bahan pertimbangan persiapan kondisi-kondisi yang tidak terduga.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber pustaka terkait pendonor darah sukarela dan pengganti dapat memperluas wawasan untuk penelitian lebih lanjut.

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian/ Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ahmad Fauzi, Francisca Romana Sri Supadmi, Nur puji Mumpuni	Perbandingan Jumlah Donasi Darah Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 di UTD PMI Banyumas Tahun 2019 dan 2020	Jumlah donasi donor darah sukarela tertinggi pada bulan September dengan jumlah 1839 donasi sedangkan pada donor darah pengganti donasi tertinggi pada bulan april dan September yaitu sebanyak 5 donasi.	Sama-sama membahas tentang jumlah donor darah sukarela dan pengganti	Penelitian ini dilakukan di UTD PMI Kabupaten Banyumas pada tahun 2020
2	Atik Dina Naseha, Nur'Aini Purnamaningsih, Kuswanto Hardjo	Gambaran Pendonor Darah di UTD PMI Kabupaten Bantul Tahun 2020	Jumlah pendonor sebanyak 8.212 pendonor, dimana jumlah donasi yang berasal dari dalam gedung sebanyak 5.936 pendonor (72,28%), dan jumlah donasi yang berasal dari mobile unit sebanyak 2.276 pendonor (27,72%).	Sama-sama membahas tentang jumlah donor darah sukarela dan pengganti serta karakteristik pendonor.	Penelitian ini dilakukan di UTD PMI Kabupaten Bantul Tahun 2020

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian/ Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Hevy Veramawati, Siti Nur'aini	Perbedaan Persepsi Kualitas Pelayanan Ditinjau Dari Pendonor Darah Sukarela Dan Pendonor Darah Pengganti Di Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kabupaten Jember Tahun 2014	Hasil dari penelitian pelayanan baik oleh pendonor darah sukarela dan pendonor pengganti oleh pendonor sukarela sebesar 20,9% secara positif, dan 25,4% secara negatif	Membahas Tentang donor darah sukarela dan pengganti	Penelitian ini dilakukan di UDD PMI Kabupaten Jember Tahun 2014

PERPUSTAKAAN  
 UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA